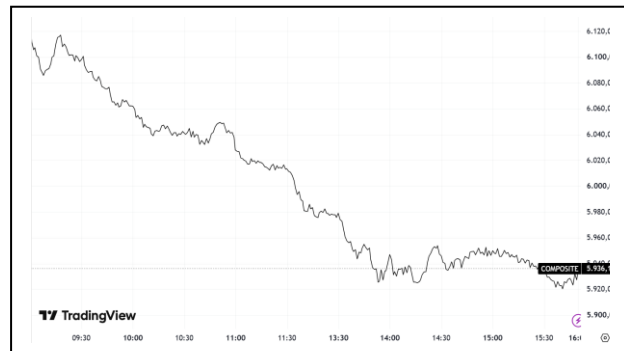


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 5,936.15
-157.61 poin (-2.59%)
Value 13.6 Trillion
- LQ45 Close 590.90 (-1.79%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Senin, dengan STOXX 600 naik 0,5%, DAX naik 0,5%, CAC 40 naik 0,5%, FTSE 100 naik 0,6%, dan IBEX 35 melonjak 1,4%. Penguatan didukung penurunan harga minyak yang meredakan tekanan pasar, meskipun investor masih mencermati ketidakpastian geopolitik dan menantikan rilis laporan keuangan perusahaan kuartal III. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak mixed pada hari Senin, dengan KOSPI turun 2,6%, CSI 300 turun 0,1%, IHSB melemah 0,5%, sementara Hang Seng naik 0,3%, S&P/ASX 200 naik 0,8%, NZX 50 naik 0,4%, Straits Times naik 0,7%, dan futures Nifty 50 menguat 1,4%. Pergerakan pasar dipengaruhi penurunan harga minyak di tengah ketidakpastian usulan gencatan senjata energi Rusia-Ukraina, sementara investor mencermati rilis data inflasi AS dan laporan keuangan kuartal III pekan ini. Saham teknologi Korea Selatan tertekan, termasuk SK Hynix yang turun 2,6% dan Samsung Electronics yang melemah 2,3%, sedangkan pembatalan rencana IPO operator pusat data AI Firmus turut menekan MAAS Group di Australia. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Senin, dengan XAU/USD naik 0,1% menjadi US\$4.199,72 per ons dan Gold Futures naik 0,2% menjadi US\$4.223,42. Pergerakan emas dipengaruhi ketidakpastian atas klaim gencatan senjata energi Rusia-Ukraina yang disampaikan Presiden AS Donald Trump, di tengah serangan baru di Timur Tengah yang meningkatkan risiko tekanan inflasi. (Investing)

MEDC - PT Medco Energi Internasional (MEDC) menandatangani kesepakatan dengan Eni S.p.A. untuk mengakuisisi 10% hak partisipasi non-operator di empat kontrak bagi hasil, yaitu PSC Muara Bakau, Ganai, West Ganai, dan East Ganai di Cekungan Kutai, Kalimantan Timur. Keempat PSC mencakup aset produksi, pengembangan, dan eksplorasi, termasuk penemuan gas Geliga, serta dioperasikan oleh Searah, perusahaan patungan antara Eni dan PETRONAS. Transaksi ini bertujuan memperluas posisi MEDC dalam rantai pasokan LNG dan memperkuat basis produksi jangka panjang. (Publikasi emiten)

BSDE – MTLA - PT Bumi Serpong Damai (BSDE) dan PT Metropolitan Land (MTLA) tengah mencermati rencana pemerintah menaikkan batas penghasilan penerima rumah subsidi menjadi Rp17 juta per bulan. BSDE terbuka mendukung kebijakan tersebut, sedangkan MTLA menilai perluasan kriteria berpotensi memperbesar pasar KPR subsidi. Kedua emiten masih menunggu ketentuan teknis sebelum menetapkan rencana pengembangan rumah subsidi. (Kontan)

CSRA - PT Cisadane Sawit Raya (CSRA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp15/saham, setara dividend yield 2,2% berdasarkan penutupan CSRA pada Jumat (9/10) di Rp690/saham. Cum date pada 20 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 13 November 2026. (Publikasi emiten)

VIVA - PT Visi Media Asia (VIVA) akan melakukan private placement hingga sebanyak ~43,1 miliar (72,35%) saham kepada PT Harta Abadi Jaya dan PT Jayakarta Sugih Makmur melalui konversi utang senilai ~Rp1,7 triliun, sehingga tidak terdapat dana baru yang diterima VIVA. Transaksi ini akan mengurangi liabilitas, meningkatkan ekuitas, serta menurunkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 11,78x menjadi 1,86x, dengan potensi dilusi maksimum 72,35%. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 17 November 2026. (Publikasi emiten)

MAHA - PT Mandiri Herindo Adiperkasa (MAHA) menandatangani kontrak jasa pengangkutan batu bara dengan PT Ade Putra Tanrajeng. Kontrak hauling batu bara tersebut berlaku hingga 2030 dan diperkirakan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan MAHA pada masa mendatang. Nilai kontrak dan volume pengangkutan tidak diungkapkan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	-0.77%
IDXNONCYC	-0.93%
IDXFINANCE	-0.98%
IDXPROPERTY	-1.34%
IDXCYCLIC	-2.23%
IDXTECHNO	-2.88%
IDXASIC	-2.96%
IDXTRANS	-3.44%
IDXINFRA	-4.72%
IDXINDUST	-5.20%
IDXENERGY	-5.88%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BIKE	24.77%
TFCO	24.76%
ZONE	24.62%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
CCSI	15.00%
MBSS	15.00%
MAPB	14.98%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	439.2 Mio
BUMI	42.7 Mio
FORU	21.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.